

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat & Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 5 Jakarta. Waktu penelitian diadakan secara bertahap yang secara keseluruhan terbagi menjadi :

1. Persiapan yang meliputi bimbingan untuk menentukan judul, pengajuan proposal untuk kelayakan judul, permohonan izin dan penentuan dosen pembimbing. Alokasi waktu September hingga November 2014.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November hingga April pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015.

3.2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survai. Penelitian survai merupakan penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.³⁹ Informasi yang diperoleh dari penelitian survai dapat dikumpulkan dari seluruh populasi dan dapat pula dari hanya sebagian saja dari populasi.⁴⁰

Selain itu, penelitian ini juga merupakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil penelitian

³⁹ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survai*, (Jakarta: LP3S, 1989), hlm. 3

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 312

ini pun diwujudkan dalam angka.⁴¹ Selain itu, penelitian ini merupakan penelitian *expost-facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden.⁴² Penelitian ini juga merupakan penelitian kausal komparatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara tertentu berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada, kemudian mencari kembali faktor yang diduga menjadi penyebabnya melalui pengumpulan data.⁴³

3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Program Kejuruan Teknik Listrik SMK N 5 Jakarta tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 45 peserta didik. Kelas XI Program Kejuruan Listrik terdiri dari dua kelas, yaitu kelas XI TL 1 dengan jumlah peserta didik 17 siswa dan kelas XI TL 2 dengan jumlah peserta didik 28 siswa.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 27

⁴² Ibid., hlm. 17

⁴³ Ibid., hlm. 121

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 80

Oleh karena penelitian ini merupakan penelitian sensus, maka dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel, melainkan populasi akan digunakan dalam penelitian. Dari jumlah 45 peserta didik tersebut semuanya diambil sebagai responden penelitian.

Tabel 3.1. Desain Penelitian

| No. | Kelas | Populasi |
|-----|---------|----------|
| 1. | XI TL 1 | 17 |
| 2. | XI TL 2 | 28 |

(Sumber: Data Peserta Didik SMK N 5 Jakarta)

3.4. Variabel Penelitian

1. Variabel X (Bebas/Independent Variabel): Pengalaman Praktik Kerja Industri.
2. Variabel Y (Terikat/Dependen Variabel): Kesiapan kerja siswa kelas XI SMK N 5 Jakarta

3.5. Definisi Operasional

1. Pengalaman praktik kerja industri adalah skor yang diperoleh dari pengukuran tiga dimensi, yaitu keterampilan kerja, pengalaman praktis, dan memecahkan masalah kerja.
2. Kesiapan kerja adalah skor yang diperoleh dari pengukuran dua faktor kecerdasan, yaitu EQ (*Emotional Intelligence*), dan AQ (*Adversity Quotient*). Masing-masing faktor memiliki dimensi yang berbeda, yaitu:
 - a. EQ (*Emotional Intelligence*) dengan lima dimensi, yaitu kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial.

- b. AQ (*Adversity Quotient*) dengan empat dimensi, yaitu kendali, asal usul dan pengakuan, jangkauan, dan daya tahan.

3.6. Instrumen Penelitian

Judul penelitian yang akan diteliti adalah “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Kejuruan Teknik Listrik SMK N Jakarta”. Pada penelitian ini terdapat dua variabel dengan satu variabel bebas yaitu pengalaman praktik kerja industri dan satu variabel terikat yaitu kesiapan kerja siswa. Dari dua variabel tersebut, maka peneliti melibatkan dua instrumen, yaitu instrumen penelitian untuk mengukur pengalaman praktik kerja industri dan instrumen penelitian untuk mengukur kesiapan kerja (lampiran 1, halaman 67).

Skala pengalaman praktik kerja industri dibuat dalam bentuk model Guttman dan kesiapan kerja dibuat dalam bentuk model Likert.

Pengalaman praktik kerja industri diukur berdasarkan tiga hal, yaitu keterampilan kerja, pengalaman praktis, dan memecahkan masalah.

Tabel 3.2. Kisi-kisi skala Pengalaman Praktik Kerja Industri

| No. | Aspek | Item | Total |
|--------|--------------------|--|-------|
| 1. | Keterampilan Kerja | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29 | 30 |
| 2. | Pengalaman Praktis | 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41 | 11 |
| 3. | Memecahkan Masalah | 42, 43, 44, 45 | 4 |
| Jumlah | | | 45 |

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Sementara kesiapan kerja diukur berdasarkan dua hal, yaitu *Emotional Intelligence* dan *Adversity Quotient*.

Tabel 3.3. Kisi-kisi skala Kesiapan Kerja

| No. | Aspek | Item | Total |
|--------|---|---|-------|
| 1. | Kecenderungan <i>Emotional Intelligence</i> | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20 | 20 |
| 2. | Kecenderungan <i>Adversity Quotient</i> | 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40 | 20 |
| Jumlah | | | 40 |

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Untuk jawaban respon pada instrumen pengalaman praktik kerja industri terdapat dua pilihan jawaban, yaitu YA dan TIDAK. Pengukuran instrumen ini menggunakan skala Guttman, dimana pada instrumen ini dibutuhkan jawaban yang tegas. Jawaban dengan pilihan YA bernilai skor tertinggi 1 dan tidak bernilai skor 0.

Untuk jawaban respon pada instrumen kesiapan kerja terdapat empat respon jawaban dimana masing-masing jawaban menunjukkan kesesuaian pernyataan yang diberikan dengan keadaan yang dirasakan responden. Pilihan jawaban tersebut adalah sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Setiap pilihan jawaban dari pernyataan tersebut diberi skor 4 = sangat setuju, 3 = setuju, 2 = kurang setuju dan 1 = tidak setuju.

Tabel 3.4. Format Penilaian Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri

| Pernyataan | YA | TIDAK |
|--------------------|----|-------|
| <i>Favorable</i> | 1 | 0 |
| <i>Unfavorable</i> | 0 | 1 |

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Tabel 3.5. Format Penilaian Instrumen Kesiapan Kerja

| Pernyataan | Sangat Setuju (SS) | Setuju (S) | Kurang Setuju (KS) | Tidak Setuju (TS) |
|--------------------|--------------------|------------|--------------------|-------------------|
| <i>Favorable</i> | 4 | 3 | 2 | 1 |
| <i>Unfavorable</i> | 1 | 2 | 3 | 4 |

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

3.7. Metode Pengumpulan Data

3.7.1. Metode Kuisisioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.⁴⁵

Metode angket yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu peneliti sudah memberikan alternatif jawaban pada angket tersebut. Angket dalam penelitian ini diberikan kepada responden yaitu siswa kelas XI SMK N 5 Jakarta untuk memperoleh jawaban dari responden. Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data utama yaitu pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI di SMK N 5 Jakarta.

3.7.2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data diantaranya jumlah siswa, denah lokasi, struktur organisasi sekolah,

⁴⁵ Ibid., hlm. 142

sejarah sekolah, serta visi dan misi SMK N 5 Jakarta. Data ini digunakan sebagai pelengkap penyusunan penelitian ini.

3.8. Uji Instrumen Penelitian

3.8.1. Uji Validitas

Uji validitas data bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang diukur.

Perhitungan validitas angket pada penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk dan validitas item. Untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*).⁴⁶ Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Jumlah tenaga ahli yang digunakan minimal tiga orang dan masing-masing sesuai dengan lingkup yang diteliti (lampiran 6, halaman 87). Sementara uji validitas item adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item, dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut.

Pada skala pengalaman praktik kerja industri, digunakan korelasi biserial. Korelasi biserial adalah jenis korelasi yang digunakan apabila terdapat variabel yang memiliki data diksrit atau dikhotomi (dinilai 1

⁴⁶ Ibid., hlm. 125

dan 0).⁴⁷ Teknik korelasi biserial banyak digunakan untuk mengetahui hubungan antara skor pada butir soal (item) dengan skor totalnya. Rumus korelasi biserial adalah⁴⁸:

$$Y_{pbi} = \frac{Mp - Mt}{SDt} \frac{p}{q}$$

Keterangan :

- Y_{pbi} = koefisien korelasi point biserial
 Mp = rerata nilai untuk kelompok yang berskor 1
 Mt = rerata skor total
 SDt = Standar deviasi skor total
 p = proporsi subjek yang berskor 1
 q = proporsi subjek yang berskor 0 ($q=1-p$)

Menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi *product moment* yang rumusnya sebagai berikut⁴⁹:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - \sum X^2)(n \sum Y^2 - \sum Y^2)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{1 - r_{xy}^2}$$

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, Op. Cit. hlm. 437

⁴⁸ Ibid., hlm. 438

⁴⁹ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, Op. Cit. hlm. 137

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi yang dicari

X = simpangan setiap X dari rerata X

Y = simpangan setiap Y dari rerata Y

XY = perkalian X dengan Y

X^2 = X dikuadratkan

Y^2 = Y dikuadratkan

Jika t hitung yang diperoleh lebih besar dari t tabel, maka pernyataan-pernyataan tersebut memiliki validitas konstruk. Dalam bahasa statistik terdapat konsistensi internal (internal consistency) dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Yang dimaksud dengan konsistensi internal adalah pernyataan-pernyataan tersebut mengukur aspek yang sama.⁵⁰

Pada skala pengalaman praktik kerja industri setelah dihitung validitasnya, didapatkan 39 pernyataan yang valid dari 45 pernyataan (lampiran 8, halaman 96). Nomor-nomor pernyataan yang valid tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.4 di halaman 50.

⁵⁰ Ibid., hlm. 139

Tabel 3.6. Skala Pengalaman Praktik Kerja Industri Valid

| No. | Aspek | Item | Total |
|--------|--------------------|--|-------|
| 1. | Keterampilan Kerja | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29 | 26 |
| 2. | Pengalaman Praktis | 31, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 40, 41 | 9 |
| 3. | Memecahkan Masalah | 42, 43, 44, 45 | 4 |
| Jumlah | | | 39 |

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Sedangkan pada kesiapan kerja dari 40 pernyataan yang ada, terdapat 37 pertanyaan yang valid (lampiran 9, halaman 103), antara lain dapat dilihat pada Tabel 3.5 di bawah ini.

Tabel 3.7. Skala Kesiapan Kerja Valid

| No. | Aspek | Item | Total |
|--------|---|--|-------|
| 1. | Kecenderungan <i>Emotional Intelligence</i> | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20 | 19 |
| 2. | Kecenderungan <i>Adversity Quotient</i> | 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 38, 39, 40 | 18 |
| Jumlah | | | 37 |

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

3.8.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau tingkat presisi suatu ukuran atau alat pengukur. Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Pengujian secara eksternal yaitu dengan menggunakan Test-retest, Ekuivalen, dan Gabungan, sementara pengujian secara internal dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.⁵¹ Makin kecil kesalahan pengukuran, makin reliabel alat pengukur. Sebaliknya makin besar kesalahan pengukuran, makin tidak reliabel alat pengukur tersebut.⁵²

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu.⁵³ Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Dalam penelitian ini perhitungan koefisien reliabilitas (r_{11}) menggunakan pendekatan *single test-single trial* dengan menggunakan formula Kuder-Richardson, dimana diterapkan rumus KR_{20} ,⁵⁴ yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \frac{S^2 - \sum pq}{S^2}$$

⁵¹ Sugiyono, Op. Cit. hlm. 130

⁵² Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. Op. Cit. hlm. 141

⁵³ Sugiyono, Op. Cit. hlm. 131

⁵⁴ Ibid., hlm. 132

$$S_1^2 = \frac{\sum x_1^2}{N}$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

n = jumlah item soal

N = banyaknya peserta ujian

pq = jumlah hasil perkalian p dan q

p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item salah ($q = 1-p$)

Klasifikasi reliabilitas adalah sebagai berikut:

$r_{11} = 0.91 - 1.00$: sangat tinggi

$r_{11} = 0.71 - 0.90$: tinggi

$r_{11} = 0.41 - 0.70$: cukup

$r_{11} = 0.21 - 0.40$: rendah

$r_{11} = 0.00 - 0.21$: sangat rendah

Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap instrumen kuisisioner pengalaman praktik kerja industri, didapatkan nilai 0,85908 yang berarti kuisisioner penelitian ini memiliki reliabilitas yang tinggi (lampiran 10, halaman 108). Sedangkan untuk reliabilitas instrumen kesiapan kerja didapatkan nilai 0,85777 yang berarti reliabilitas soal tinggi (lampiran 11, halaman 112).

3.9. Teknik Analisis Data

Uji hipotesis yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan utama penelitian (hipotesis penelitian) yang menggunakan regresi linier sederhana. Alasan peneliti memakai teknik analisis data ini karena ingin mengetahui apakah variabel independen (variabel X (pengalaman praktik kerja industri)) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (variabel Y (kesiapan kerja)). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

Persamaan umum untuk analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y_i = a + bX_i$$

Keterangan :

Y = Variabel tak bebas

X = Variabel bebas

a = penduga bagi intersep ()

b = penduga bagi koefisien regresi ()

3.10. Hipotesis Statistik

Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah:

a. Hipotesis Alternatif (H_a)

“Terdapat pengaruh yang signifikan dari pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Program Kejuruan Teknik Listrik SMK N 5 Jakarta”

b. Hipotesis Nihil (H_0)

“Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Program Kejuruan Teknik Listrik SMK N 5 Jakarta”